



PERAWATAN KEHAMILAN & PERSALINAN

Intan Silviana Mustikawati,
SKM, MPH

Pokok Bahasan

- Pendahuluan
- Konsep kehamilan
- Tanda – tanda kehamilan
- Tanda – tanda persalinan
- Kriteria tempat bersalin
- Jenis tempat bersalin
- Persiapan persalinan

Pendahuluan

- Pelepasan telur (ovum) hanya terjadi satu kali setiap bulan, sekitar hari ke – 14 pada siklus menstruasi normal 28 hari
- Sel telur yang tidak dibuahi akan luruh menjadi darah menstruasi
- Sel telur yang dibuahi akan tumbuh menjadi zigot

Pendahuluan

- Setiap milimeter sperma mengandung sekitar 35 – 40 juta spermatozoa
- Setiap hubungan seks terdapat sekitar 110 – 120 juta spermatozoa
- Hanya satu spermatozoa yang akan berhasil memasuki sel telur

Kehamilan...

- Yaitu masa dimana seseorang wanita membawa embrio atau fetus di dalam tubuhnya
- Kehamilan berlangsung dalam waktu 280 hari (40 minggu)

Masa kehamilan

- Triwulan I = 0 – 12 minggu
 - Membawa resiko tertinggi keguguran
- Triwulan II = 13 – 28 minggu
 - Adanya perkembangan janin yang dapat dimonitor dan didiagnosa
- Triwulan III = 28 – 40 minggu
 - Janin dapat tetap hidup bila terjadi kelahiran awal alami atau kelahiran dipaksakan

Tanda – tanda Kehamilan

- Tanda – tanda kehamilan dapat diketahui secara pasti dan tidak pasti
- Cara yang praktis untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kehamilan yaitu dengan menggunakan tes kehamilan
- Tes kehamilan biasanya menggunakan pemeriksaan hormon korionik gonadotropin (hCG) dalam urin

Tanda – tanda Kehamilan (tidak pasti)

- Tidak mendapat haid
 - Usia kehamilan dan taksiran kelahiran dapat diketahui dengan menghitung tanggal dari hari pertama mendapat haid terakhir
- Mual atau muntah
 - Sering terjadi pada pagi hari bulan – bulan pertama kehamilan (*morning sickness*)

Tanda – tanda Kehamilan (tidak pasti)

- Mengidam
 - Misalnya menginginkan suatu makanan atau minuman tertentu
- Konstipasi/sembelit
 - Disebabkan penurunan peristaltik usus oleh hormon steroid

Tanda – tanda Kehamilan (tidak pasti)

- Sering kencing
 - Disebabkan kandung kemih pada bulan – bulan pertama kehamilan tertekan oleh uterus yang mulai membesar
- Pingsan dan mudah lelah
 - Bila berada di tempat yang ramai pada bulan – bulan pertama kehamilan

Tanda – tanda Kehamilan (tidak pasti)

- Anoreksia
 - Yaitu kurangnya atau hilangnya nafsu makan
- Pigmentasi kulit
 - Terjadi di daerah pipi, hidung, dan dahi
- Perubahan payudara
 - Payudara menjadi tegang, membesar & sakit

Tanda – tanda Kehamilan (pasti)

- Terasa bagian janin dan gerak janin
- Terdengar bunyi jantung janin
- Terlihat gambaran janin dengan menggunakan USG
- Tampak kerangka janin dengan menggunakan pemeriksaan sinar X

Perawatan Kehamilan (Antenatal Care)

- Perawatan kehamilan sangat berperan dalam meningkatkan kesehatan fisik & mental ibu dalam menghadapi persalinan
 - Dapat diketahui berbagai komplikasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan
 - Dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi

Perawatan Kehamilan (Antenatal Care)

- Meliputi anamnesa dan pemeriksaan fisik
- **Anamnesa**
 - Yaitu pengajuan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi kehamilan ibu
 - Misalnya waktu menstruasi terakhir, keluhan – keluhan yang berkaitan dengan kehamilan, dll

Perawatan Kehamilan (Antenatal Care)

- Pemeriksaan fisik

- Pemeriksaan umum

- Pengukuran tekanan darah, pernapasan, suhu, kulit, dll

- Pemeriksaan khusus

- Pemeriksaan payudara, detak jantung janin, pemeriksaan dalam bila diperlukan

- Pemeriksaan tambahan

- Pemeriksaan laboratorium, USG, dll

Perawatan Kehamilan (Antenatal Care)

Jadwal Pemeriksaan berkelanjutan;

- Trimester I & II
 - Pemeriksaan dilakukan setiap bulan
- Trimester III
 - Pemeriksaan dilakukan setiap 2 minggu atau setiap minggu (bulan ke – 9)
 - Anjuran kapan harus datang ke rumah sakit

Kapan harus datang ke RS...???

- Sakit perut datang menghilang, dan makin lama makin bertambah keras dan waktu makin pendek
- Terjadi pengeluaran darah, keluar air banyak, keluar lendir campur darah
- Badan panas, penglihatan kabur, sakit kepala berat, sakit ulu hati

Waktu lahir

- Hamil pertama; 12 – 28 jam
 - Sudah pernah melahirkan; 10 – 14 jam
- ☞ Sebaiknya menunggu di RS dibandingkan di rumah karena ada pengawasan khusus

Tanda – tanda Persalinan

- Lendir bercampur darah
- Air ketuban pecah
- Kontraksi yang teratur

a. Lendir bercampur darah

- Terjadi karena sumbatan yang tebal pada mulut rahim terlepas
- Dapat terjadi beberapa hari sebelum persalinan
- Harus menghubungi dokter bila terjadi perdarahan hebat

b. Air ketuban pecah

- Kantung ketuban yang mengelilingi bayi pecah sehingga air ketuban keluar
- Segera pergi ke RS, karena dapat menyebabkan infeksi
- Untuk sementara gunakan pembalut wanita untuk dapat menyerap cairan ketuban

c. Kontraksi yang teratur

- Mula – mula kontraksi hanya sebentar, kemudian bertambah lama dan bertambah kuat
- Kontraksi terjadi simetris di kedua sisi perut mulai dari bagian atas dekat saluran telur ke seluruh rahim
- Nyeri tidak akan berkurang dengan istirahat

Kriteria Tempat Bersalin

- Jarak tempat persalinan dengan rumah
- Jenis & fasilitas tempat persalinan
- Kebijakan terhadap pengunjung
- Fasilitas perawatan bayi
- Sikap & pelayanan petugas kesehatan
- Sistem rujukan pasien



Jenis Tempat Bersalin

- Rumah Bersalin
- Rumah Sakit Bersalin -
Rumah Sakit Ibu & Anak
- Rumah Sakit Umum

a. Rumah Bersalin (RB)

- Cukup memadai untuk persalinan melalui vagina
- Fasilitas kurang lengkap, perlu ada rujukan ke tempat persalinan lain
- Umumnya ditolong oleh bidan
- Biaya rawat biasanya lebih murah dibandingkan dengan RS bersalin



b. RS Bersalin (RSB) – RS Ibu & Anak (RSIA)

- Yang berobat tidak hanya ibu hamil yang akan melahirkan, tapi juga wanita yang memeriksakan penyakit kandungan
- RSB biasanya menyatu dengan fasilitas perawatan anak sehingga disebut sebagai RSIA



b. RS Bersalin (RSB) – RS Ibu & Anak (RSIA)

- Fasilitas lebih lengkap dibandingkan dengan RB;
 - Ruang operasi
 - Ruang perawatan bayi atau anak yang sakit

c. Rumah Sakit Umum (RSU)

- Mempunyai fasilitas yang lengkap
- Merupakan tempat yang didatangi berbagai orang untuk berobat
- Terkadang dirawat bersama dengan pasien lain yang datang karena sakit, bukan untuk melahirkan

Perlu diperhatikan...

- Untuk kasus persalinan melalui vagina, pastikan tempat persalinan dapat menyiapkan fasilitas dan SDM bila terjadi komplikasi persalinan
- Untuk kasus kehamilan dengan resiko tinggi, pastikan tempat persalinan memiliki NICU (*Neonatal Intensive Care Unit*) – perawatan intensif untuk bayi baru lahir

Persiapan persalinan – Ibu

- Pakaian tidur
- Pakaian untuk pulang
- Pakaian dalam
- Pembalut khusus untuk ibu bersalin
- Gurita atau korset
- Perlengkapan mandi
- Kosmetik, dll

Persiapan persalinan – Bayi

- Pakaian bayi
- Popok
- Selimut atau bedong
- Kaos kaki dan tangan
- Kain atau gendongan



Terima Kasih